

**REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB  
SERIES “MY LECTURER MY HUSBAND EPISODE 1-3”  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**NUR FADHILLAH**  
**NIM. 3417115**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB  
SERIES “MY LECTURER MY HUSBAND EPISODE 1-3”  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**NUR FADHILLAH**  
**NIM. 3417115**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadhillah  
NIM : 3417115  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB SERIES “MY LECTURER MY HUSBAND EPISODE 1-3” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Desember 2022

Yang Menyatakan,



**NUR FADHILLAH**  
**NIM. 3417115**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
**Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Fadhillah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Fadhillah  
NIM : 3417115  
Judul : **REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB  
SERIES "MY LECTURER MY HUSBAND EPISODE 1-3"  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

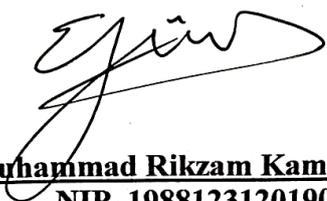
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Desember 2022

Pembimbing,

  
**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
**NIP. 198812312019031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR FADHILLAH**

NIM : **3417115**

Judul Skripsi : **REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB  
SERIES “MY LECTURER MY HUSBAND EPISODE 1-  
3” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd**  
NIP. 198501132015031003

**Penguji II**

**Irfandi, M. H**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 1973050519990310029

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة    ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة    ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                        ditulis                        *ar-rajulu*

السيدة                     ditulis                     *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                        ditulis                        *al-qamar*

البدیع                     ditulis                     *al-badi'*

اجلال                        ditulis                        *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat sehingga memberikan kesehatan kekuatan, kesabaran dan kelancaran. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendampingi peneliti:

1. Kedua orang tua saya, almarhumah Ibu Zaenab dan Bapak Bisri atas segala pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai bangku kuliah.
2. Kakak-kakak tersayang Watik, Ida, Khikmah, Nana dan adik saya Lina, Khamdan, Irfan yang sudah memberikan dukungan dan semangat. Serta keponakan-keponakan saya Arjun, Thaya, Reza, Okta dan Shanum yang selalu menghibur dan memberika dukungan.
3. Terimakasih kepada Bapak Rikzam Kamal, M. Kom, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi.
4. Terimakasih untuk teman-teman Grup jangan bct wacana! Dan One Day One Spill, Yang telah memberikan informasi, masukan, kebahagiaan, keceriaan dan *support system* untuk saya.
5. Untuk teman-temanku Ofni, Widiya, Fifit, Anisha dan Fia yang selalu memberikan *support system*, nasihat agar segera menyelesaikan perkuliahan ini.

6. Terimakasih kepada teman seperjuangan jurusan KPI angkatan 2017, KPI C dan HMJ KPI yang telah memberikan pengalaman tak ternilai selama perkuliahan.
7. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.

## **MOTTO**

*Keberanian atau keikhlasan, dua pilihan untuk memenangkan kehidupan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya*

(Lenang Manggala)

## ABSTRAK

**Nur Fadhillah. 3417115. Representasi Pesan Moral Dalam Film Web Series “My Lecturer My Husband Episode 1-3” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom.**

**Kata Kunci :** Pesan Moral, Film Web Series, Analisis Semiotika Roland Barthes

Dalam setiap *scene* yang ada dalam sebuah film mengandung ajakan yang dapat memancing semangat dan emosional, karena film bersifat persuasif. Film juga biasanya mempunyai sebuah pesan cukup mendalam yang ingin disampaikan atau ditunjukkan kepada penonton. Pesan tersebut sangatlah beragam termasuk dalam sudut pandang moral. Mulai dari propaganda sosial, moral, agama, hingga politik. Hal tersebut dikarenakan film merupakan wujud visual proyeksi layar dari sebuah realitas yang berkembang dalam masyarakat. Bukan hanya unsur menghibur saja yang disisipkan pada film, tetapi juga aspek moralitas yang bisa memberikan dampak positif dan bisa digunakan sebagai acuan di kehidupan sehari-hari.

Pesan dalam film memainkan peran penting dalam mempengaruhi perubahan perilaku penontonnya. Penulis tertarik menggunakan objek penelitian web series *My Lecturer My Husband* Episode 1-3 karena merupakan salah satu series terbaru yang masih sangat relevan digunakan untuk penelitian dan juga banyak perilaku yang melenceng dari moral yang berlaku.

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen berupa film web series “*My Lecturer My Husband* Episode 1-3”. Setelah itu data diobservasi secara mendalam dengan mengambil beberapa *scene* atau adegan yang ada di dalam film. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang berfokus pada pesan atau makna yang ada di dalam film yaitu makna konotasi, denotasi dan mitos.

Hasil dari penelitian film web series *My Lecturer My Husband* Episode 1-3, mengandung makna denotasi, konotasi dan mitos. Selain itu film ini juga mengandung 7 pesan moral berupa kejujuran, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan bersikap kritis.

## KATA PENGANTAR

*Asslammu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Represntasi Pesan Moral Dalam Film Web Series “*My Lecturer My Husband* Episode 1-3” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. Selaku dosen pembimbing
5. Dr. Miftahul Ula, M.Ag. Selaku Wali dosen
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Almarhumah ibu Zaenab dan bapak Bisri beserta kakak adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa

8. Sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan *support system* dan motivasi
9. Teman-teman seperjuangan KPI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu penyusunan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi kontribusi bagi semua.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekalongan, 28 Desember 2022  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>xBAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teoritis .....	6
2. Penelitian yang Relevan .....	11
3. Kerangka Berpikir .....	14
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data .....	16
4. Teknik Analisis Data .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Semiotika .....	19

1. Teori Semiotika .....	19
2. Semiotika Roland Barthes .....	20
B. New Media .....	22
C. Film .....	24
1. Jenis-jenis Film.....	25
2. Web Series.....	26
D. Pesan Moral.....	27
E. Representasi .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Film .....	31
1. Profil Film Web Series <i>My Lecturer My Husband</i> .....	31
2. Sinopsis Film Web Series <i>My Lecturer My Husband</i> .....	32
3. Pemeran Film Web Series <i>My Lecturer My Husband</i> .....	34
B. Penyajian Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil dan Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Alur Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 3. 1 Cover film web series My Lecturer My Husband.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemeran utama film web series <i>My Lecturer My Husband</i> .....	34
Tabel 3.2 Pemeran pembantu film web series <i>My Lecturer My Husband</i> .....	35
Tabel 3.3 <i>Scene</i> “Kejujuran” .....	38
Tabel 3.4 <i>Scene</i> “Menjadi Diri Sendiri” .....	40
Tabel 3.5 <i>Scene</i> “Bertanggung Jawab” .....	44
Tabel 3.6 <i>Scene</i> “Kemandirian” .....	47
Tabel 3.7 <i>Scene</i> “Keberanian Moral” .....	49
Tabel 3.8 <i>Scene</i> “Kerendahan Hati” .....	55
Tabel 3.9 <i>Scene</i> “Kritis” .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pola budaya baru yang saat ini berkembang di kalangan masyarakat merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan media yang multifungsi di era moderen ini. Seperti halnya *new media*, yang membawa pengaruh besar dan memainkan peranan penting dalam hal informasi. Dengan kata lain media massa tentu mempunyai berbagai fungsi dan peranan untuk masyarakat seperti sumber informasi, media hiburan, membujuk, transmisi budaya, pengawasan, kohesi sosial, dan sebagai bentuk perlawanan atas kekuatan dan kekuasaan yang sifatnya menindas. Salah satu bentuk *new media* yang mempunyai pengaruh tinggi di masyarakat adalah film.<sup>1</sup> Bukan saja sebagai media hiburan, film juga digunakan sebagai media informasi dan edukasi. Di dalam film mengandung adegan per adegan yang dapat diartikan sebagai sebuah ajakan karena film juga bersifat persuasif.<sup>2</sup>

Sebuah film memiliki makna tersendiri di benak penontonnya, karena dapat memancing semangat emosional hingga membuat penonton meluapkan berbagai macam emosi seperti tertawa hingga menangis. Tidak hanya itu, pembuat film juga biasanya mempunyai sebuah pesan yang cukup mendalam yang ingin disampaikan atau ditunjukkan kepada penonton. Pesan tersebut sangatlah beragam termasuk dalam sudut pandang moral. Mulai dari propaganda

---

<sup>1</sup> William L River s, dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 252.

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), hlm. 136.

sosial, moral, agama, hingga politik. Hal tersebut dikarenakan film merupakan wujud visual proyeksi layar dari sebuah realitas yang berkembang dalam masyarakat.<sup>3</sup> Bukan hanya unsur menghibur saja yang disisipkan pada film, tetapi juga aspek moralitas yang bisa memberikan dampak positif dan bisa digunakan sebagai acuan di kehidupan sehari-hari, dengan kata lain moralitas merupakan perilaku manusia yang umum dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda tersebut termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama untuk menghasilkan efek yang diharapkan. Tanda- tanda yang ikonis dalam sebuah film mengisyaratkan pesan kepada penontonnya, dan setiap isyarat yang diterima akan berbeda. Untuk memahami tanda yang terdapat pada sebuah film kita dapat mengkajinya dengan semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari sebuah tanda baik itu gambar, teks dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.<sup>5</sup>

Bentuk pesan yang disampaikan sebuah film biasanya berupa simbol atau tanda yang digunakan untuk menyampaikan maksud dari film tersebut kepada masyarakat atau penontonnya. Biasanya pesan yang disampaikan sebuah film berupa pesan moral tentang ajaran baik dan buruknya perbuatan, sikap dan kewajiban yang diterima oleh masyarakat umum. Istilah moral disamakan

---

<sup>3</sup> Bagus Fahmi Weisarkurnai, "*Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*", (Riau: Jurnal FISIP Universitas Riau, Vol. 4 No. 1, 2017), hlm. 3.

<sup>4</sup> Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 139.

<sup>5</sup> Kurniawan, "*Semiologi Roland Barthes*", (Magelang: Yayasan Indonesiaterra, 2001), hlm. 49

dengan akhlak dan etika karena terdapat beberapa persamaan diantara ketiganya seperti moral mengacu pada ajaran tentang perbuatan, tingkah laku seseorang dan sifat yang dimiliki. Moral juga mengacu pada sebuah prinsip hidup yang berupa aturan, dan yang terakhir moral ada pada diri setiap orang.

Di dalam Al-Qur'an moral digambarkan dengan kata akhlak yang bersumber dari Allah SWT dan Rasulnya, sehingga semua orang memiliki akhlak atas petunjuk Allah SWT. Ajaran tentang moral berasal dari beberapa sumber yaitu agama, hati nurani dan adat atau kebiasaan lingkungan masyarakat. Pesan moral merupakan sebuah pesan yang berisi wejangan baik lisan maupun tulisan tentang perilaku manusia yang harus diimbangi dengan sebuah tindakan. Hal ini tertuang pada Qs. Al-Ahzab ayat 21, yang menerangkan tentang meneladani perkataan dan perbuatan baik sebagaimana yang telah diterapkan oleh Rasulullah SAW.<sup>6</sup>

Seperti halnya film web series *My Lecturer My Husband* dengan aktor utama Prilly Latuconsina yang berperan sebagai Inggit, Reza Rahardian yang berperan sebagai Pak Arya dan Kevin Ardilova berperan sebagai Tristan. Film ini menceritakan tentang pernikahan seorang dosen dengan mahasiswanya karena dijodohkan sang ayah.<sup>7</sup> Dalam Islam selain bentuk cinta pernikahan merupakan bentuk suatu hubungan serius, pernikahan juga merupakan ibadah tentunya banyak yang ingin dicapai dalam sebuah pernikahan seperti ingin

---

<sup>6</sup> Muhammad Fuad Abdul, "Al-Mu'jam Al-Muhfaros li Alfat Al-qur'anil Karim", (Kairo: Darul Hadits, 2007) hlm. 332

<sup>7</sup> <https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/17/115552466/sinopsis-my-lecturer-my-husband-drama-pernikahan-dosen-dan-mahasiswa?page=all#> , diakses pada Senin, 15 Maret 2021, pukul 10:00 WIB.

memiliki keluarga yang bahagia, hidup rukun bersama keluarga begitu pula dengan istri yang baik. Adab seorang istri kepada suami seperti tidak banyak mendebat atau patuh kepada suami tentu menjadi hal yang wajib ketika menjalani sebuah pernikahan.

Berbeda dengan kisah Inggit dan Pak Arya, Inggit terpaksa menerima perjodohan dengan salah satu dosen di kampus tempat ia menuntut ilmu yang bernama Pak Arya, Inggit menerima perjodohan itu karena ayahnya yang sedang sakit, padahal saat itu Inggit sudah mempunyai pacar bernama Tristan, namun karena pernikahan itu tidak diinginkan Inggit, sikap Inggit terhadap Pak Arya tetap saja kasar dan memberontak, terlebih Pak Arya adalah tipe dosen yang tidak disukai oleh Inggit. Bukan hanya merahasiakan pernikahannya Inggit juga merahasiakan hubungan buruk dengan Pak Arya di depan orang tuanya. Tidak hanya bersikap kasar dan selalu memberontak dia juga masih berhubungan dengan pacarnya. Hal yang sangat berbanding terbalik dengan pernikahan yang sebenarnya, akan tetapi seiring berjalannya waktu hubungan rumah tangga mereka mulai mengalami perubahan yang baik.

Penulis tertarik menggunakan objek penelitian film web series *My Lecturer My Husband* karena terdapat beberapa *scene* yang serata akan pesan moral yang ingin disampaikan film tersebut melalui sebuah tanda jika dianalisis lebih mendalam. Hal tersebutlah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam mendeskripsikan tanda yang ada di dalam film tersebut untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos disetiap *scenanya* pada film web series *My Lecturer*

*My Husband* episode 1-3 sehingga menghasilkan sebuah pesan yang ada di dalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pesan moral direpresentasikan dengan menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pesan moral dengan menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3 berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi melalui film khususnya untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini mampu menginspirasi dan berkontribusi untuk lembaga media khususnya komunikasi dalam film yang mengkaji dan menelaah film dengan metode yang sama seperti penulis gunakan yaitu semiotika Roland Barthes.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan kajian tentang tanda dan cara kerjanya. Semiotika memiliki tiga bidang studi yaitu tanda, kode, dan budaya. Meskipun semiotika mempertimbangkan munculnya makna pesan, baik oleh pengirim maupun penerima yang bersifat tidak mutlak.<sup>8</sup> Semiotika dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Semantik (*semantics*), mempelajari tentang bagaimana hubungan tanda dan referennya.
- 2) Sintaktik (*syntactics*), mempelajari tentang hubungan di antara tanda.
- 3) Pragmatik (*pragmatics*), mempelajari tentang penggunaan tanda dan efek yang dihasilkannya.<sup>9</sup>

Terdapat berbagai pandangan di bidang semiotika, salah satunya semiotika Roland Barthes penyempurna kajian semiotika yang dicetuskan oleh Saussure tentang denotasi dan konotasi. Fokus pandangan Barthes tertuju pada signifikansi dua tahap yakni, denotasi merupakan makna tingkat pertama, dan konotasi ditingkatkan kedua. Denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan konotasi condong pada operasi ideologi yaitu 'mitos' berfungsi memberi dan mengungkap kebenaran pada nilai

---

<sup>8</sup> Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-67.

<sup>9</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm 35-37.

dominan dalam periode tertentu.<sup>10</sup> Aspek semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes meliputi:

- 1) Denotasi merupakan makna asli atau makna sesungguhnya yang digambarkan tanda pada suatu objek.
- 2) Konotasi merupakan makna subjektif tentang bagaimana menggambarkan sebuah objek.
- 3) Mitos merupakan bagaimana cara budaya memahami atau menjelaskan aspek realitas.<sup>11</sup>

b. *New Media*

*New media* berasal dari kata “*new*” yang berarti baru dan “*media*” yang berarti alat yang digunakan. *New media* merupakan penggabungan media konvensional dengan media digital dengan keunggulan yang *realtime*, di mana informasi dan layanan bisa diakses di mana saja dan kapan saja secara cepat selama terkoneksi dengan jaringan internet. Salah satu jenis dari *new media* adalah online media, seperti Instagram, Facebook, Youtube dan media lainnya.<sup>12</sup>

Ciri-ciri *new media* berdasarkan perspektif pengguna, seperti:

- 1) *Autonomy*, dimana pengguna dapat mengendalikan isi dan bersifat independen.

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 71.

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127-128.

<sup>12</sup> Yesi Puspita, *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*, (Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 3, 2015), hlm. 206.

- 2) *Interactivity*, pengguna mempunyai inisiatif terhadap tawaran dari pengirim pesan.
- 3) *Personalization*, dimana media bersifat unik dan personal dari segi isi dan penggunaannya.
- 4) *Playfulness*, media berfungsi sebagai sarana hiburan.
- 5) *Privacy*, pengguna mempunyai kebebasan dalam memilih isi.
- 6) *Social presence*, media berfungsi untuk menjembatani perbedaan pola pikir, ambiguitas dan memberikan isyarat yang lebih personal.<sup>13</sup>

#### c. Film

Salah satu media massa yang dibuat dengan teknik sinematografi yaitu film, dapat diputar menggunakan sistem proyeksi mekanis, elektronik dan lainnya. Film juga disebut gambar bergerak yang merupakan rangkaian gambar diam atau video dengan menggunakan efek visual atau teknik animasi.<sup>14</sup>

Salah satu keunggulan film yaitu menghasilkan jangkauan yang luas dari berbagai segmen sosial yang dapat mempengaruhi penontonnya. Misalnya, hubungan linier antara film dan masyarakat yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat berdasarkan pesan yang disisipkan di dalam film itu sendiri. Film adalah sebuah visualisasi dari realitas yang ada dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Sebuah film melibatkan bentuk visual linguistik untuk mengodekan pesan yang sedang

---

<sup>13</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.14.

<sup>14</sup> Andreson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, Max Rembang, "*Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*", (Jurnal Acta Diurna, Vol. 4 No. 1, 2015), hlm. 3.

disampaikan.<sup>15</sup> Film terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat-sifatnya seperti : film dokumenter, film berita, film cerita dan film kartun.<sup>16</sup>

Salah satu jenis film yang masih menjadi *tren* film terkini di Indonesia yaitu web series atau film serial, yang merupakan film berkelanjutan yang ditayangkan di media web TV yang sedang populer seperti YouTube, Netflix, Iflix dan WeTV. Web series merupakan salah satu bentuk tren kreatif baru yang menghadirkan berbagai materi video yang unik, kongkrit dan memiliki karakteristik yang sangat personal. Pembuat konten memberi penonton opsi tontonan baru dan mudah diingat dalam waktu yang relatif singkat, membiaskan realitas dan fiksi dengan cara yang menarik. Serial web ini memiliki teknik produksi, subjek materi, dan struktur yang unik yang berbeda dari program televisi. Menonton sebuah serial web memberi perasaan yang berbeda dibandingkan menonton acara televisi.<sup>17</sup>

#### d. Pesan Moral

Moralitas dan pesan merupakan dua kata pembentuk pesan moral. Pesan yaitu seperangkat simbol non verbal dan linguistik yang menunjukkan pemikiran dan nilai emosional.<sup>18</sup> Melalui proses

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 127

<sup>16</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000), hlm. 210.

<sup>17</sup> Nurathari Jannah, Yaya, Aang Ridwan, "Web Series Sebagai Media Dakwah", (Bandung: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 5 No. 1, 2020), hlm. 94.

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2015), hlm 63.

komunikasi, komunikator mentransmisikan informasi kepada penerima informasi (komunikator), dan melalui proses *encoding* yang dapat diterima atau dirasakan oleh pancaindra.<sup>19</sup>

Sedangkan moralitas berasal dari bahasa latin *morse* berarti tindakan, karakter, dan martabat.<sup>20</sup> Moralitas berarti tentang kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan jiwa dan perasaan. Dalam kehidupan sehari-hari moral memiliki arti sopan santun, etika, budi pekerti dan tata krama suatu perbuatan. Jadi moral merupakan suatu pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan berisi unsur moral tentang baik buruk suatu perbuatan.

#### e. Representasi

Representasi merupakan penciptaan makna dengan bahasa seperti simbol, tanda tertulis, kata-kata lisan, dan gambar yang dapat diungkapkan melalui ide, konsep tentang sesuatu. Stuart Hall menyebutkan ada tiga jenis representasi yaitu:

- 1) Pendekatan spekulatif,
- 2) Pendekatan berdasarkan niat dan tujuan,
- 3) Pendekatan berdasarkan kegunaan.<sup>21</sup>

Salah satu bentuk representasi adalah film, yang dapat membentuk dan mengekspresikan realitas sesuai dengan konvensi, norma, dan ideologi suatu budaya yang dapat mempengaruhi dan membentuk

---

<sup>19</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 14.

<sup>20</sup> Muhammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 206.

<sup>21</sup> Bagus Fahmi Weisarkurnai, "*Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*", hlm. 9.

masyarakat sesuai dengan isi pesan di dalamnya. Sebagai representasi realitas, film juga mengandung muatan ideologi penciptanya.<sup>22</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik, sehingga dapat menghindari plagiarisme, dan juga dapat dijadikan sebagai referensi. Berikut penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan oleh peneliti:

- a. Jurnal karya Nita Khairani Amanda dan Yuyu Sriwartini (Universitas Nasional, 2020) yang berjudul *Pesan moral Pernikahan Pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Hasil dari penelitian ini adalah representasi pesan moral tentang bagaimana mempertahankan hubungan pernikahan agar terhindar dari perceraian dan pesan moral tentang kehidupan sehari-hari yaitu kejujuran, keberanian, tanggung jawab serta kemandirian. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes merupakan persamaan dari penelitian ini, namun ada pula perbedaan yang terletak dalam objek yang digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini memiliki fokus pembahasan mengenai pesan moral pernikahan pada film *Wedding Agreement*, sedangkan penelitian yang akan dibahas mengenai pesan moral secara keseluruhan pada film *My Lecturer My Husband* Episode 1-3.

---

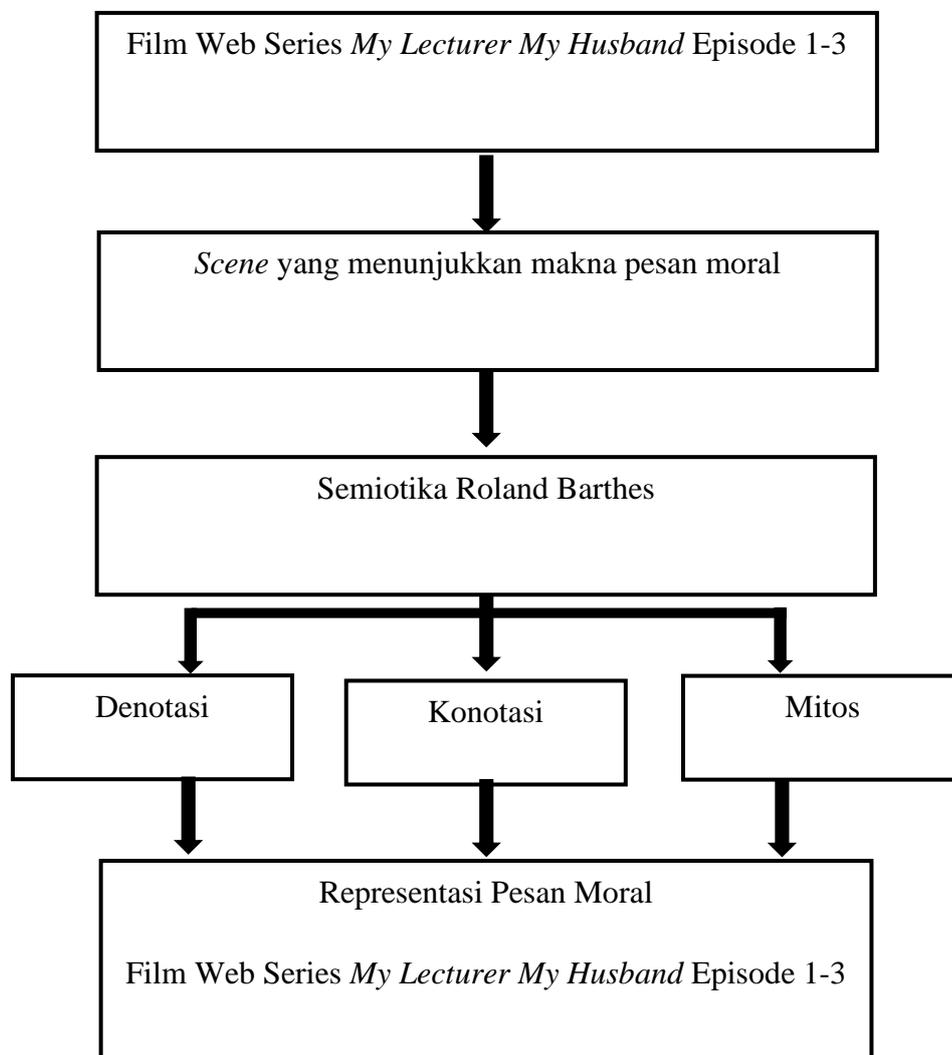
<sup>22</sup> Dewi Nurhidayah, "Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika", (Palu: Jurnal Online Kinesik Universitas Tandulako, Vol. 4 No. 1, 2017), hlm. 141-142.

- b. Jurnal karya Bagus Fahmi Weisarkurnai (Universitas Riau, 2017) yang berjudul Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Hasil dari penelitian ini adalah pesan moral yang direpresentasikan dalam film Rudy Habibie yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes merupakan persamaan dari penelitian ini, namun ada pula perbedaan yang terletak dalam objek yang digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini membahas mengenai film Rudy Habibie, sedangkan penelitian yang akan dibahas adalah film *My Lecturer My Husband* Episode 1-3.
- c. Jurnal Karya Dewi Nurhidayah (Universitas Tandulako, 2017) yang berjudul Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Hasil dari penelitian ini adalah makna denotasi tentang bagaimana perjuangan seorang muslim untuk merepresentasikan perdamaian di lingkungan sekitar. Selain itu terdapat juga makna konotasi tentang sikap toleransi dan kerukunan umat beragama. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika Roland Barthes merupakan persamaan dari penelitian ini, namun ada pula perbedaan yang terletak dalam objek yang digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini membahas mengenai film Bulan Terbelah

Di Langit Amerika, sedangkan penelitian yang akan dibahas adalah film *My Lecturer My Husband* Episode 1-3.

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir peneliti hendak meneliti pesan moral yang terdapat dalam setiap *scene* melalui analisis semiotika Roland Barthes dengan menelaah makna denotasi, konotasi dan mitos pada film *My Lecturer My Husband* episode 1-3.



Gambar 1. 1 Alur Kerangka Berpikir

Dari kerangka berfikir pada gambar 1.1, dapat dijelaskan proses penelitian yang akan dilakukan penulis melalui beberapa tahapan. Pertama, penulis akan meneliti objek penelitian yaitu film *My Lecturer My Husband* episode 1-3. Kedua, menentukan beberapa *scene* yang akan dipakai atau *scene* yang di dalamnya terdapat pesan moral yang ingin diteliti. Tahapan selanjutnya yaitu menganalisa dari setiap *scene* dengan analisis semiotika Roland Barthes sehingga menghasilkan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film *My Lecturer My Husband* episode 1-3.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya beberapa tahapan atau metode penelitian yang digunakan, yang meliputi:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan deskripsi pada suatu konteks dengan berbagai teknik ilmiah yang digunakan untuk memahani fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>23</sup>

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber yang diambil dari data pertama melalui observasi yaitu sumber data primer. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

dari film web series *My Lecturer My Husband* Episode 1-3 yang berupa teks, dialog dan adegan di setiap *scene*.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung berasal dari bahan-bahan pustaka pendukung yang masih berkaitan dengan penelitian guna menyempurnakan data primer yang berupa buku, jurnal, website dan lain-lain.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengamatan dengan panca indra untuk mengumpulkan data disebut observasi.<sup>24</sup> Teknik observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung dimana pengamatan dilakukan melalui media film yakni film web series *My Lecturer My Husband* Episode 1-3.

b. Dokumentasi

Teknik untuk menelusuri data historis biasanya menggunakan teknik dokumentasi.<sup>25</sup> Dokumentasi penelitian ini berdasarkan data yang berupa film dengan mengambil beberapa *scene* atau adegan pada film web series *My Lecturer My Husband* Episode 1-3 yang mengandung makna denotasi, konotasi dan mitos.

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 124.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses bagaimana mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori dan pola. Dalam analisis data peneliti menggunakan metode Miles and Huberman. Alasannya karena analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini. Dimana di dalam analisis ini dikemukakan tahapan analisis yaitu merakit data kasar, membangun catatan khusus dan menulisnya secara naratif. Analisis dari Miles and Huberman ini terdiri dari 4 bagian utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, peneliti menggunakan teori semiotika model Roland Barthes yang mengkaji tentang makna sebuah tanda, untuk mengetahui bagaimana makna tanda (denotasi), pertanda (konotasi), dan mitos pada film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3.

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penyusunan proposal, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

##### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Memuat tentang teori yang berhubungan dengan penelitian seperti teori semiotika, pengertian dan karakteristik *new media*, definisi film beserta jenis dan karakteristiknya, pengertian pesan moral serta makna representasi.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PENYAJIAN DATA**

Memuat tentang gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sinopsis dan nama tokoh pada film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3. Serta data yang akan diteliti dengan analisis semiotika Roland Barthes dimana fokus pembahasannya mengenai makna denotasi, konotasi, mitos, dan pesan moral yang ada pada film tersebut

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang hasil dan pembahasan dari analisis semiotika Roland Barthes pada film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3

### **BAB V : PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dikaji.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Semiotika

##### 1. Teori Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tentang sebuah tanda. Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda atau *seme* yang berarti penafsir tanda.<sup>26</sup> Semiotika mempunyai tradisi yang mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili sebuah ide, objek, situasi dan perasaan yang berada di luar. Karena konsep dasar dari semiotika adalah tanda, dimana diartikan sebagai suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri. Menurut Charles Saunders Peirce yang merupakan salah satu pendiri semiotika modern mendefinisikan semiotika sebagai sebuah hubungan antara tanda (simbol), objek dan makna, dimana tanda mewakili sebuah objek (*referent*) yang ada dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya (*interpreter*). Semiotika dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Semantik (*semantics*), mempelajari tentang bagaimana hubungan tanda dan referennya.
- b. Sintaktik (*syntactics*), mempelajari tentang hubungan diantara tanda.
- c. Pragmatik (*pragmatics*), mempelajari tentang penggunaan tanda dan efek yang dihasilkannya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15-16.

<sup>27</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 32-37.

Semiotik melihat komunikasi sebagai penciptaan / pemunculan makna di dalam pesan, baik oleh pengirim maupun penerimanya. Dalam buku *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jhon Fiske membagi semiotika dalam tiga wilayah, yaitu:

- 1) Tanda itu sendiri. Pada wilayah ini berisi kajian mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara yang berbeda dari sebuah tanda dalam menghasilkan sebuah makna dan cara tanda-tanda berhubungan dengan orang yang menggunakannya.
- 2) Kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi. Kajian ini mencakup bagaimana berbagai kode telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya.
- 3) Budaya tempat di mana kode dan tanda beroperasi. Pada kajian ini bergantung pada penggunaan dari sebuah kode dan tanda untuk eksistensi.<sup>28</sup>

## **2. Semiotika Roland Barthes**

Terdapat berbagai pandangan dibidang semiotika, salah satunya semiotika Roland Barthes penyempurna kajian semiotika yang dicetuskan oleh Saussure tentang denotasi dan konotasi. Fokus pandangan Barthes tertuju pada signifikasi dua tahap yakni, denotasi merupakan makna tingkat pertama, dan konotasi ditingkatan kedua. Denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan konotasi condong pada operasi ideologi yaitu 'mitos'

---

<sup>28</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-67.

berfungsi memberi dan mengungkap kebenaran pada nilai dominan dalam periode tertentu.<sup>29</sup> Mitos yang dikemukakan oleh Barthes merupakan bagian dari sistem aturan kedua atau *secondary signification* dari signifikasi atau makna, yaitu makna konotasi dari gambar atau *sign* yang kita amati.<sup>30</sup> Aspek semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes meliputi:

- a. Denotasi merupakan makna asli atau makna sesungguhnya yang digambarkan tanda pada suatu objek.
- b. Konotasi merupakan makna subjektif tentang bagaimana menggambarkan sebuah objek.
- c. Mitos merupakan bagaimana cara budaya memahami atau menjelaskan aspek realitas.<sup>31</sup>

Secara rinci denotasi merupakan tatanan yang menggambarkan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda dan antara tanda dengan referennya dalam realitas eksternal. Sedangkan konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunanya. Faktor penting dalam konotasi yaitu penanda dalam tatanan pertama, sebagian besar bersifat arbitrer, spesifik pada kultur tertentu dan sering memiliki dimensi ikonik.

---

<sup>29</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 70-71.

<sup>30</sup> Rachmah Ida, *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 83.

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127-128.

Cara kedua dari tiga cara Barthes mengenai cara kerja tanda dalam tatanan kedua adalah melalui mitos. Bagi Barthes, mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu. Barthes menegaskan cara kerja pokok mitos adalah untuk menaturalisasikan sejarah. Aspek lain dari mitos yang ditekankan oleh Barthes yaitu dinamismenya, mitos berubah dan beberapa diantaranya dapat berubah dengan cepat guna memenuhi kebutuhan perubahan dan nilai-nilai kultural di mana mitos sendiri menjadi bagian dari kebudayaan tersebut. Konotasi dan mitos merupakan cara pokok tanda-tanda berfungsi dalam tatanan kedua pertandaan, yaitu tatanan tempat berlangsungnya interaksi antara tanda dan pengguna /budayanya yang sangat aktif.<sup>32</sup>

## **B. New Media**

Media secara harfiah berarti segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerimanya. Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk stabilitas negara dari berbagai aspek. Sedangkan *new media* yang berkembang saat ini berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet.

*New media* berasal dari kata “*new*” yang berarti baru dan “*media*” yang berarti alat yang digunakan. *New media* merupakan penggabungan media konvensional dengan media digital dengan keunggulan yang *realtime*, dimana

---

<sup>32</sup> John Fiske, *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 120-126.

informasi dan layanan bisa diakses dimana saja dan kapan saja secara cepat selama terkoneksi dengan jaringan internet. Salah satu jenis dari *new media* adalah media online, seperti Instagram, Facebook, Youtube dan media lainnya.<sup>33</sup>

Media baru atau *new media* memiliki efek kualitatif yang berbeda terhadap integritas sosial dalam jaringan masyarakat modern yaitu memiliki kontribusi pokok guna menjembatani jurang yang terbuka antara dunia privat dan publik. Untuk mempermudah membedakan antara *new media* dengan media tradisional atau *mainstream*, *new media* memiliki ciri-ciri pembeda berdasarkan prespektif pengguna, seperti:

1. *Autonomy*, dimana pengguna dapat mengendalikan isi dan bersifat independen.
2. *Interactivity*, pengguna mempunyai inisiatif terhadap tawaran dari pengirim pesan.
3. *Personalization*, dimana media bersifat unik dan personal dari segi isi dan penggunaannya.
4. *Playfulness*, media berfungsi sebagai sarana hiburan.
5. *Privacy*, pengguna mempunyai kebebasan dalam memilih isi.
6. *Social presence*, media berfungsi untuk menjembatani perbedaan pola pikir, ambiguitas dan memberikan isyarat yang lebih personal.<sup>34</sup>

*New media* mengalami perkembangan yang pesat seiring perkembangan media *mainstream* yang berbentuk *online* diberbagai *website*

---

<sup>33</sup> Yesi Puspita, *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*, (Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 3, 2015), hlm. 206.

<sup>34</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 154-157.

sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pergeseran budaya teknologi yang begitu tajam dari media *mainstream* ke media digital atau *new media*. Hadirnya *new media* yang didukung teknologi kreatif dan inovatif khususnya pada *mobilephone* mempunyai relasi dengan pola pikir dan perilaku penggunaannya.

Kehadiran *new media* terutama di perangkat *mobilephone* merupakan wadah untuk mendapatkan informasi atau berita yang lebih cepat. Hal ini juga terjadi pada media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya sangatlah mudah. Berdasarkan analisis McQuail, karakteristik dari *new media* melibatkan desentralisasi chanel untuk distribusi pesan, dan penambahan kapasitas penyampaian pesan, serta pelibatan audiens secara langsung kedalam proses penyampaian pesan yang berujung terciptanya komunikasi interaktif. Dalam proses ini, komunikasi yang berjalan lebih fleksibel dalam menentukan isi pesan yang dipublikasikan.<sup>35</sup>

### C. Film

Film merupakan salah satu produk dari media massa yang dibuat dengan teknik sinematografi yang dapat diputar menggunakan sistem proyeksi mekanis, elektronik dan lainnya. Film juga disebut gambar bergerak yang merupakan rangkaian gambar diam atau video dengan menggunakan efek visual atau teknik animasi.<sup>36</sup> Salah satu keunggulan film yaitu menghasilkan jangkauan yang luas dari berbagai segmen sosial yang dapat mempengaruhi penontonnya.

---

<sup>35</sup> S. Arifanto, *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 27-32.

<sup>36</sup> Andreson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, Max Rembang, "Analisis Semiotika Film *Alangkah Lucunya Negeri Ini*", (Jurnal Acta Diurna, Vol. 4 No. 1, 2015), hlm. 3.

Misalnya, hubungan linier antara film dan masyarakat yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat berdasarkan pesan yang disisipkan di dalam film itu sendiri. Film adalah sebuah visualisasi dari realitas yang ada dan hidup ditengah-tengah masyarakat. Sebuah film melibatkan bentuk visual linguistik untuk mengodekan pesan yang sedang disampaikan.<sup>37</sup>

### 1. Jenis-jenis Film

Film terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat-sifatnya seperti:

a. Film Cerita (*story film*)

Film yang mengandung suatu cerita dan biasanya dipertunjukkan di bioskop dengan pemeran yang terkenal. Film jenis ini merupakan barang dagangan yang diperuntukkan untuk publik karena sifatnya yang komersial, sehingga para pihak yang terkait harus bekerja keras dalam memproduksi sebuah film karena mempunyai banyak saingan.

b. Film Berita (*newsreel*)

Film ini berisi mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena bersifat berita, pada film ini harus mempunyai *news value* atau nilai berita.

c. Film Dokumenter (*documentary film*)

Film jenis ini hampir sama dengan film berita karena berdasarkan fakta atau kenyataan, bedanya film berita harus mempunyai *news value* yang disajikan dengan waktu sesingkat mungkin sehingga cenderung

---

<sup>37</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 127

tergesa-gesa dalam pembuatannya. Sedangkan film dokumenter diproduksi dengan perencanaan yang matang dengan imajinasi agar menarik perhatian publik. Biasanya pada jenis film ini disponsori oleh berbagai lembaga, baik itu swasta maupun pemerintah.

d. Film Kartun (*cartoon film*)

Film kartun merupakan hasil gagasan dari para seniman pelukis. Dengan adanya teknik sinematografi menimbulkan gagasan kepada para seniman untuk menghidupkan gambar yang mereka lukis. Dari lukisan-lukisan itu bisa menciptakan hal yang menarik, karena dapat disuruh memegang peranan apa saja yang tidak mungkin diperankan oleh manusia. Seperti tokoh dalam film ini dapat dibuat ajaib, menghilang, terbang, berubah ukuran, dan lain-lain.<sup>38</sup>

## 2. Web Series

Salah satu jenis film yang masih menjadi *tren* film terkini di Indonesia yaitu web series atau film serial, yang merupakan film berkelanjutan yang ditayangkan di media web TV yang sedang populer seperti YouTube, Netflix, Iflix dan WeTV. Web series merupakan salah satu bentuk tren kreatif baru yang menghadirkan berbagai materi video yang unik, kongkrit dan memiliki karakteristik yang sangat personal. Pembuat konten memberi penonton opsi tontonan baru dan mudah diingat dalam waktu yang relatif singkat, membiaskan realitas dan fiksi dengan cara yang menarik.

---

<sup>38</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000), hlm. 211-216.

Serial web ini memiliki teknik produksi, subjek materi, dan struktur yang unik yang berbeda dari program televisi. Menonton sebuah serial web memberi perasaan yang berbeda dibandingkan menonton acara televisi.<sup>39</sup>

#### **D. Pesan Moral**

Moralitas dan pesan merupakan dua kata pembentuk pesan moral. Pesan yaitu seperangkat simbol non verbal dan linguistik yang menunjukkan pemikiran dan nilai emosional.<sup>40</sup> Melalui proses komunikasi, komunikator mentransmisikan informasi kepada penerima informasi (komunikator), dan melalui proses *encoding* yang dapat diterima atau dirasakan oleh pancaindra.<sup>41</sup>

Sedangkan moralitas berasal dari bahasa latin *morse* berarti tindakan, karakter, dan martabat.<sup>42</sup> Moralitas berarti tentang kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan jiwa dan perasaan. Dalam kehidupan sehari-hari moral memiliki arti sopan santun, etika, budi pekerti dan tata krama suatu perbuatan. Jadi moral merupakan suatu pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan berisi unsur moral tentang baik buruk suatu perbuatan. Jenis-jenis pesan moral menurut Suseno meliputi sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Nurathari Jannah, Yaya, Aang Ridwan, "Web Series Sebagai Media Dakwah", (Bandung: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 5 No. 1, 2020), hlm. 94.

<sup>40</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2015), hlm 63.

<sup>41</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 14.

<sup>42</sup> Muhammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 206.

### 1. Kejujuran

Jujur yang berarti mengungkapkan segala sesuatu sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur menumbuhkan rasa kepercayaan orang lain kepada seseorang, dengan bersikap jujur maka tidak mempunyai keraguan atau takut dalam mengungkapkan kebenaran. Keyakinan mengungkapkan kebenaran atau bersikap jujur merupakan dasar bahwa manusia adalah makhluk yang baik atau makhluk yang etis sejak lahir.

### 2. Menjadi diri sendiri

Menjadi diri sendiri merupakan sikap menunjukkan diri sesuai dengan karakternya. Sikap untuk menjadi diri sendiri juga memiliki arti mempunyai keyakinan yang kuat tanpa terpengaruh lingkungan dan perkembangan zaman, dimana harus memiliki keyakinan yang kuat terhadap suatu kebenaran.

### 3. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti bersedia melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin tanpa adanya beban demi tugas itu sendiri. Sikap yang dilakukan tanpa adanya rasa malas, malu dan takut dalam menjalankan tanggung jawab yang dilakukan. Bertanggung jawab merupakan sikap yang sangat penting dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun orang lain dalam segala aspek.

### 4. Kemandirian

Kekuatan batin mengambil sikap moral sendiri dan bertindak sesuai norma itulah yang dinamakan kemandirian. Sikap dimana seseorang

memiliki pendirian dalam bertindak tanpa mengikuti arus yang kurang baik bagi dirinya, dengan kemandirian melatih seseorang untuk bisa hidup dalam kondisi apapun tanpa bergantung pada orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Keberanian moral

Keberanian moral adalah sikap setia terhadap suara hati, berani mempertahankan keyakinan tanpa melanggar nilai-nilai moral meskipun akan menimbulkan resiko konflik

#### 6. Kerendahan hati

Kerendahan hati merupakan sikap tidak menyombongkan diri atau berlebihan, melainkan bertindak sesuai dengan kenyataan tanpa merendahkan diri. Berbeda dengan sikap mengalah atau tidak berani dalam membela pendirian, akan tetapi dengan kerendahan hati memberikan pemahaman bahwa manusia mempunyai kekuatan terbatas dan usaha yang dilakukan bisa gagal tidak selalu tercapai sesuai dengan keinginan. Mempunyai sikap rendah hati menjadikan manusia tidak sombong dan membanggakan diri sendiri berlebihan karena menyadari dan mensyukuri kelebihan yang ada untuk digunakan secara positif bukan untuk dipamerkan.

#### 7. Kritis

Tindakan untuk mengoreksi, memberikan saran dalam sebuah wewenang yang dapat merugikan disebut sikap kritis. Sikap kritis pada dasarnya memberikan saran yang bermanfaat agar kedepannya menjadi

lebih baik. Biasanya seseorang dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu kondisi untuk memperbaiki hal-hal yang melanggar norma.<sup>43</sup>

## **E. Representasi**

Representasi merupakan penciptaan makna dengan bahasa seperti simbol, tanda tertulis, kata-kata lisan, dan gambar yang dapat diungkapkan melalui ide, konsep tentang sesuatu. Stuart Hall menyebutkan ada tiga jenis representasi yaitu:

1. Pendekatan spekulatif
2. Pendekatan berdasarkan niat dan tujuan
3. Pendekatan berdasarkan kegunaan.<sup>44</sup>

Salah satu bentuk representasi adalah film, yang dapat membentuk dan mengekspresikan realitas sesuai dengan konvensi, norma, dan ideologi suatu budaya yang dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat sesuai dengan isi pesan di dalamnya. Sebagai representasi realitas, film juga mengandung muatan ideologi penciptanya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Suseno, Frans Magniz, *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Moral*, (Yogyakarta: Karnisius, 2007), hlm. 142-149.

<sup>44</sup> Bagus Fahmi Weisarkurnai, "*Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*", hlm. 9.

<sup>45</sup> Dewi Nurhidayah, "*Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*", (Palu: Jurnal Online Kinesik Universitas Tandulako, Vol. 4 No. 1, 2017), hlm. 141-142.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM DAN PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Umum Film

##### 1. Profil Film Web Series *My Lecturer My Husband*



Gambar 3. 1 Cover film web series *My Lecturer My Husband*

Film web series *my lecturer my husband* merupakan film yang diadaptasi dari novel Wattpad karya Gitlicious, Film ini disutradarai oleh Monty Tiwa dan diproduksi oleh MD Entertainment dengan jumlah 8 episode pada season 1. Pemeran utama dalam film web series ini adalah aktor terkenal, yaitu Reza Rahardian berperan sebagai Arya dan Prilly Latuconsina berperan sebagai Inggit. Film ini tayang perdana pada 11 Desember 2020 dan berakhir pada 15 Januari 2021 di *platform* WeTV dan Iflix. Durasi yang dimiliki pada film web series ini 34 – 46 menit pada setiap

episodenya, dan tayang di platform WeTV dan IFLIX setiap hari Jumat pukul 18.00 WIB.<sup>46</sup>

## 2. Sinopsis Film Web Series *My Lecturer My Husband*

*My lecturer my husband* merupakan film web series yang menceritakan tentang hubungan antara mahasiswa dengan dosennya di salah satu kampus di Jakarta. Mahasiswa tersebut bernama Inggit yang sangat membenci dosennya yang bernama Arya karena terkenal galak dan pernah memberinya nilai C pada mata kuliah yang diajarnya.

Suatu hari Inggit menerima telepon dari ibunya yang memberitahu bahwa ayahnya sakit dan memintanya untuk pulang ke Yogyakarta, Inggit pun langsung menuju Yogyakarta dengan menggunakan travel. Sesampainya di rumah, Inggit bertemu dengan sang ayah yang memintanya untuk segera menikah dengan orang yang sudah dipilihnya. Sang ayah meminta Inggit untuk segera menikah dikarenakan kondisinya yang semakin melemah dan takut tidak bisa melihat pernikahan anaknya jika harus menunggu beberapa tahun lagi.

Melihat kondisi sang ayah dan mendengar perkataannya membuat Inggit kaget sekaligus bingung, namun dia tidak ingin membuat ayahnya kecewa. Disisi lain Inggit sudah mempunyai pacar bernama Tristan yang merupakan seorang mahasiswa jurusan kedokteran. Inggit meminta sang kekasih untuk datang ke Yogyakarta dan menemui ayahnya dengan maksud

---

<sup>46</sup> [Sinopsis My Lecturer My Husband \(2020\). Spoiler Lengkap. Ost. Pemain. Cara Nonton \(tentangsinopsis.com\)](#) , diakses pada Rabu, 9 Oktober 2021, pukul 08.00 WIB.

menjelaskan hubungan mereka dan membatalkan perjodohan tersebut, namun Tristan tidak dapat memenuhi permintaannya.

Mendengar respon dari Tristan, Inggit pun dengan berat hati menerima perjodohan tersebut. Keesokan harinya, Inggit diminta untuk menemui seseorang yang telah dijodohkan dengannya di suatu tempat. Dia kaget dan masih tidak percaya ketika melihat orang yang menghampirinya, karena orang yang dijodohkan ayahnya merupakan dosen killer yang amat dibencinya yaitu Arya. Namun Arya tidak kaget dengan pertemuan tersebut dikarenakan dia sudah mengetahui bahwa orang yang dijodohkan dengannya merupakan mahasiswinya di kampus, dia juga sudah mengetahui perjodohan tersebut dari lama dan menerima perjodohan itu.

Akhirnya Inggit dan Arya memutuskan untuk menikah, akan tetapi mereka membuat kesepakatan untuk merahasiakan pernikahan tersebut dari semua orang terutama Tristan dan teman-temannya. Saat kembali ke Jakarta, Arya pindah ke rumah Inggit untuk tinggal bersama. Rumah tangga yang mereka bangun dengan dasar perjodohan menimbulkan banyak konflik, salah satunya Inggit yang masih tetap bertemu dengan sang kekasih yaitu Tristan meskipun dia sudah menikah, dan sikap Inggit kepada Arya yang tidak seperti pasangan suami istri, akan tetapi Arya cukup sabar menghadapi istrinya tersebut.

Hari demi hari berlalu banyak kejadian yang tanpa disengaja terjadi, pernikahan yang disembunyikan mulai terbongkar dan diketahui oleh teman-teman Inggit dan pacarnya. Di akhir cerita *My Lecturer My*

*Husband* season 1, ditutup dengan suasana *happy ending* dimana Inggit menerima Arya sebagai suami seutuhnya dan disertai dengan adegan dimana Inggit dan Arya saling berpelukan dan berciuman.<sup>47</sup>

### 3. Pemeran Film Web Series *My Lecturer My Husband*

Dalam proses pembuatan film web series ini tidak terlalu banyak melibatkan aktor seperti halnya pada film layar lebar. Berikut nama-nama pemain atau aktor yang terlibat dalam film web series *My lecturer My Husband*:

#### a. Pemeran Utama

No	Nama	Tokoh	Sifat
1	Prilly Latuconsina	Inggit (Istri Arya)	Cerewet, <i>childish</i> , <i>moody</i>
2	Reza Rahardian	Arya (Suami Inggit)	Tegas, bijaksana, bertanggung jawab, professional, <i>gentle</i>
3	Kevin ardilova	Tristan (Pacar Inggit)	Romantis, <i>gentle</i>

Tabel 3.1 Pemeran utama film web series *My Lecturer My Husband*

<sup>47</sup> <https://www.kompasiana.com/annidafa/609369268ede48387e33a384/my-lecturer-my-husband-mungkin-gak-sih> , diakses pada Rabu, 9 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB.

## b. Pemeran Pembantu

No	Nama	Tokoh
1	Nevazilda	Inggit kecil
2	Ryan Bakri	Arya kecil
3	Maura Gabriella	Rara (Teman Inggit)
4	Josephine Firmstone	Iim (Teman Inggit)
5	Sonia Alyssa	Joana (Teman Inggit)
6	Nicho Brian	Andre(Teman Inggit)
7	Cinta Brian	Ryan (Teman Inggit)
8	Farhan Rasyid	Dave (Teman Inggit)
9	Tegar Satrya	Ayah Inggit
10	Aida Nurmala	Ibu Inggit
11	Willy Felix	Ayah Arya
12	Dini Vitri	Ibu Arya

Tabel 3.2 Pemeran pembantu film web series My Lecturer My *Husband*

c. Kerabat kerja (*crew*) dalam Film Web Series *My Lecturer My Husband*

<i>Director</i>	: Monty Tiwa
<i>Producers</i>	: Manoj Punjabi
<i>Excecutive Producers</i>	: Dhamoo Punjabi
	Jeff Han
	Kaichen Li
	Lesley Simpson
<i>Creative Producer</i>	: Shania Punjabi
<i>Associate Producers</i>	: Elsa Liu
	Sherry Yan
	Kevin Chiu
<i>Line Producers</i>	: Linda Susanti
	Ika Muliana
<i>Scrip Writer</i>	: Queenb
<i>Bassed Novel</i>	: Gitlicious
<i>Production Designer</i>	: Ono Sumarsono
<i>Music Scorning</i>	: Andi Rianto
<i>Sound Designer</i>	: Satrio Budiono
<i>Sound Recordist</i>	: Adimolana Machmud
<i>Director of Photography</i>	: Hendry Shu' Enk
<i>Editor</i>	: Ahsan Andrian
<i>Graphic Design and VFX</i>	: Doni Kusuma

	Oliver Sitompul
<i>Art Director</i>	: Wandhono Tri Nugroho
<i>Make Up &amp; Hair Do</i>	: Rinie May
<i>Costume Stylist</i>	: Jeanne E Fam
<i>Casting</i>	: Sanjay Mulani

## **B. Penyajian Data**

Pada bab ini peneliti bermaksud untuk mencari pesan moral pada film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3, melalui proses analisis semiotika Roland Barthes dengan menonton film yang terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos yang nantinya menghasilkan pesan moral dari film tersebut. Maka peneliti, memulai proses analisis dengan mengidentifikasi pesan moral yang ada pada setiap *scene*.

### **1. Kejujuran**

Salah satu aspek moral yang baik dan memiliki nilai positif yaitu kejujuran. Dengan berperilaku jujur tidak akan menimbulkan masalah baru seperti ketika seseorang yang melakukan sekali kebohongan akan terus melakukan kebohongan untuk menutupi kebohongan awal.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
<p>Gambar 1</p> <p>Episode : 1</p> <p>Durasi : 22:55</p> 	<p>Ayah Inggit : “Ndok, kamu jangan marah ya sama bapak. Bapak sudah punya calon suami untuk kamu, ya anggap saja ini adalah permintaan terakhir bapak untuk kamu”</p> <p>Inggit : “Pak, Inggit sudah punya pacar”</p> <p>Ayah Inggit : “Alhamdulillah”</p>
<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 31:39</p> 	<p>Inggit : “Kenapa sih?”</p> <p>Arya : (batuk)</p> <p>Inggit : “Kenapa?”</p> <p>Arya : “Asin banget”</p> <p>Inggit : “Yaudah masak sendiri aja!”</p> <p>Arya : “Kok marah? Sayakan Cuma ngasih penilaian”</p>

Tabel 3.3 *Scene* “Kejujuran”

## a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.3 ayah Inggit memberi tahu bahwa Inggit sudah dijodohkan dengan laki-laki pilihan ayahnya. Akan tetapi Inggit menjawab bahwa dia sudah mempunyai pacar. Pada gambar 2 tabel 3.3 Inggit memasak bakwan untuk Arya. Saat dimakan Arya tersedak dan mengatakan bahwa bakwan tersebut rasanya asin.

#### b. Makna Konotasi

Pada gambar 1 tabel 3.3 ayah Inggit merasa bersyukur mendengar kejujuran Inggit bahwa dia sudah memiliki pasangan yang berarti sang ayah tidak perlu melakukan perjodohan. Makna konotasi ini di lihat dari ucapan Inggit kepada ayahnya “Pak, Inggit sudah punya pacar”. Pada dialog ini menggambarkan nilai moral kejujuran.

Konotasi pada gambar 2 tabel 3.3 terlihat dari dialog “Asin banget”. Dialog ini menggambarkan kejujuran Arya kepada Inggit bahwa masakan Inggit tidak enak. Konotasi ini disampaikan secara tidak langsung dari kata asin, yang mana masakan seharusnya memiliki citarasa yang tidak berlebihan.

#### c. Mitos

Berkata jujur haruslah dilakukan agar tidak menimbulkan konflik atau kesalah pahaman kedepannya khususnya dalam rumah tangga, meskipun terkadang salah satunya merasa tidak adil atau bahkan tersakiti dan kecewa.

## 2. Menjadi Diri Sendiri

Menjadi diri sendiri haruslah merima kelemahan dan apapun yang ada dalam diri tanpa membandingkannya dengan orang lain. Rasa percaya dan yakin akan diri sendiri tanpa terpengaruh dengan lingkungan sekitar merupakan bentuk dari menjadi diri sendiri.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
<p>Gambar 1</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 16:32</p> 	<p>Arya : “Sikap kamu emang selalu kaya anak-anak gini ya?”</p> <p>Inggit : “Emang kenapa sih kalau saya pulang jam segini? bukan urusan pak arya ya!”</p>
<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 16:55</p> 	<p>Arya : “Oh iya betul tapi itu semua ada syaratnya, harus tau batas. Ini jam 12 dan di rumah ini saya bukan dosen kamu tapi suami kamu. Di kampus kamu bebas ngelepas cincin kamu kapan aja. Tapi itu tidak bisa merubah status kamu sebagai istri saya”</p> <p>Inggit : “Haduh, terserah deh ah!”</p>

Tabel 3.4 Scene “Menjadi Diri Sendiri”

a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.4 Arya menegur Inggit karena dia pulang larut malam. Pada gambar 2 tabel 3.4 Arya memberi nasihat kepada Inggit untuk mengingat waktu ketika keluar rumah dan menegaskan bahwa di rumah Inggit merupakan istri Arya meskipun di kampus mereka hanya sebatas dosen dan mahasiswa.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang ada pada gambar 1 tabel 3.4 tertuju pada adegan Inggit yang membantah ucapan Arya “Emang kenapa sih kalau saya pulang jam segini? bukan urusan pak arya ya!”. Dialog tersebut menggambarkan sikap kekanak-kanakan Inggit dalam menyikapi permasalahan. Sikap kekanak-kanakan ini merupakan karakter dari Inggit yang membuktikan pesan moral menjadi diri sendiri.

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 2 tabel 3.4 terdapat pada dialog “.... Tapi itu tidak bisa merubah status kamu sebagai istri saya”. Dialog tersebut menggambarkan sikap tanggung jawab Arya sebagai suami untuk menjaga Inggit sebagai istrinya. Sikap bertanggung jawab merupakan karakter dari Arya pada serial ini. Dari makna konotasi inilah menunjukkan jenis pesan moral yaitu menjadi diri sendiri.

c. Mitos

Tetap menjadi diri sendiri merupakan tindakan yang bijak dimana keyakinan tidak digoyahkan oleh lingkungan sekitar meskipun itu istri atau suaminya sendiri. Akan tetapi menjadi diri sendiri disini dalam arti positif atau baik, jika itu perilaku yang kurang baik diusahakan mengkoreksi diri sendiri agar menjadi lebih baik.

### 3. Bertanggung Jawab

Setiap individu memiliki kewajiban menanggung atau tanggung jawab atas perbuatan dan keputusan yang diambil baik itu sengaja maupun tidak sengaja.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
<p>Gambar 1</p> <p>Episode : 1</p> <p>Durasi : 30:49</p> 	<p>Adegan tanpa dialog yang menggambarkan Arya dan Inggit sedang melakukan prosesi pernikahan ijab qobul yang disaksikan oleh keluarga Arya dan Inggit.</p>
<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 12:05</p>	<p>Adegan tanpa dialog yang menggambarkan Inggit menghindar saat akan dicium keningnya oleh Tristan</p>

	
<p>Gambar 3</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 15:43</p> 	<p>Arya : “Yang belum punya angkat tangan”</p> <p>Inggit : (angkat tangan)</p> <p>Arya : “Oke, saya akan mulai kelas ini untuk yang tidak punya buku boleh meninggalkan kelas. Kalau sudah dapat bukunya boleh kembali”</p>
<p>Gambar 4</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 01:05</p> 	<p>Tristan: “Aku masuk ya”</p> <p>Inggit: “Mendingan kamu balik aja deh. Kan keadaan lagi kaya gini, bukannya aku gak mau. Balik aja ya”</p>
<p>Gambar 5</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 23:52</p>	<p>Arya: “Ada yang baru hadir. Selamat bergabung untuk Inggit dan Iim. Spesial sekali kalian ya, nah karena</p>

	<p>kalian sangat spesial. Maka saya juga punya tugas yang sangat spesial. Ini anggap saja hadiah spesial dari saya untuk orang-orang spesial seperti kalian-kalian ini ya. Kalian harus buat narasi sepanjang 200 halaman, saya tunggu di email saya, tentang bagaimana komunikasi di platform media sosial”</p>
<p>Gambar 6 Episode : 3 Durasi : 25:02</p> 	<p>Adegan tanpa dialog, Inggit sedang mengerjakan tugas hukuman yang diberikan oleh Arya</p>

Tabel 3.5 *Scene* “Bertanggung Jawab”

a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.5 berlangsung prosesi pernikahan antara Arya dan Inggit. Pada gambar 2 tabel 3.5 Inggit menghindari dari Tristan saat akan dicium keningnya. Pada gambar 3 tabel 3.5 Arya bertanya

kepada mahasiswanya siapa yang tidak membawa buku yang sudah diintruksikan dan meminta mahasiswa yang tidak membawa untuk keluar dari kelasnya Pada gambar 4 tabel 3.5 Tristan ingin masuk ke rumah Inggit tapi dilarang Inggit dan memintanya pulang. Pada gambar 5 tabel 3.5 Arya mengajar secara online dan memberikan hukuman pada mahasiswa yang telat bergabung. Pada gambar 6 tabel 3.5 Inggit mengerjakan tugas hukuman yang diberikan Arya.

b. Makna Konotasi

Pada gambar 1 tabel 3.5 menunjukkan makna konotasi bahwa Arya seorang yang bertanggung jawab. Ini terlihat dari adegan ijab qobul yang dilakukan Arya dan Inggit untuk menepati janji kepada orang tua mereka. Untuk gambar 2 tabel 3.5 makna konotasi ditunjukkan pada adegan Inggit yang menghindari Tristan (pacar) ketika akan mencium keningnya. Ini menggambarkan rasa tanggung jawab Inggit sebagai seorang istri.

Makna konotasi pada gambar 3 tabel 3.5 terlihat dalam dialog “.... Saya akan mulai kelas ini untuk yang tidak punya buku boleh meninggalkan kelas. Kalau sudah dapat bukunya boleh kembali”. Dialog tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab Arya sebagai dosen kepada mahasiswanya tanpa membedakan status mereka. Selanjutnya gambar 4 tabel 3.5 dengan dialog “Mendingan kamu balik aja deh. Kan keadaan lagi kaya gini, bukannya aku gak mau. Balik aja ya”. Pada dialog ini

memperlihatkan rasa tanggung jawab Inggit sebagai istri untuk tidak membawa masuk pria lain.

Makna konotasi pada gambar 5 tabel 3.5 ditunjukkan pada dialog “.... Maka saya juga punya tugas yang sangat spesial. Ini anggap saja hadiah spesial dari saya untuk orang-orang spesial seperti kalian-kalian ini ya”. Sebagai seorang dosen Arya menunjukkan sikap tanggung jawabnya dengan tetap memberikan hukuman kepada mahasiswanya yang telat mengikuti kelasnya. Adegan terakhir yang mengandung makna konotasi yaitu gambar 6 tabel 3.5, memperlihatkan sikap tanggung jawab Inggit sebagai mahasiswa yang sedang fokus pada laptopnya karena mengerjakan tugas hukuman dari Arya.

#### c. Mitos

Sikap mempertanggung jawabkan segala resiko dari keputusan yang telah diambil baik pada diri sendiri maupun orang lain, merupakan sebuah kewajiban yang tidak dapat dihindari terlebih dalam hubungan rumah tangga.

#### 4. Kemandirian

Kemampuan berpikir, membuat keputusan dan merasakan segala tindakan secara pribadi berdasarkan diri sendiri tanpa mengikuti atau bergantung dengan apa yang dipercayai orang lain merupakan bentuk dari kemandirian.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
------------------------	--------

<p>Gambar 1</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 14:30</p> 	<p>Adean tanpa dialog dimana Arya memasak dan menyiapkan sarapan untuk Inggit dan memberinya pesan di atas makanannya.</p>
<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 28:46</p> 	<p>Arya : “Aku bikin sarapan pagi. Ada tempe bacem, tahu bacem. Suka?”</p> <p>Inggit : “Suka”</p>

Tabel 3.6 Scene “Kemandirian”

## a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.6 makanan di atas meja dengan kertas bertuliskan pesan dari Arya di atasnya. Pada gambar 2 tabel 3.6 Arya membangunkan Inggit dan menyiapkan sarapan untuk Inggit.

## b. Makna Konotasi

Pada gambar 1 tabel 3.6 makna konotasi terdapat pada adegan Inggit mendapati sebuah makanan dan secarik kertas di atas meja makan. Adegan ini secara tidak langsung menunjukkan kemandirian Arya sebagai suami yang tidak bergantung pada istrinya. Selanjutnya makna konotasi

ditunjukkan pada gambar 2 tabel 3.6 dengan dialog “Aku bikin sarapan pagi. Ada tempe bacem, tahu bacem. Suka?” Dialog tersebut menunjukkan kemandirian Arya sebagai yang menggantikan tugas seorang istri dengan menyiapkan sarapan.

### c. Mitos

Tindakan yang dilakukan sendiri tanpa menggantungkan pada orang lain atau melibatkan orang lain merupakan bentuk dari kemandirian. Meskipun berada dalam ikatan pernikahan, seseorang tidak boleh menggantungkan dirinya pada orang lain.

## 5. Keberanian Moral

Sebuah tekad menunjukkan diri dalam mempertahankan sikap yang diyakini meskipun mendapatkan pertentangan dari luar merupakan sebuah bentuk dari keberanian moral.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
<p>Gambar 1</p> <p>Episode : 1</p> <p>Durasi : 25:05</p> 	<p>Inggit : “Plis dong aku butuh <i>support</i> kamu kali ini aja”</p> <p>Tristan : “Sayang, sekali lagi ya. Aku bukannya ga mau, tapi aku ga bisa ngasih harapan palsu ke bapak kamu nggit. Dan aku ga bisa datang kesana untuk meyakinkan bapak kamu padahal aku</p>

	sendiri belum yakin. Aku belum siap nggit”.
<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 1</p> <p>Durasi : 30:39</p> 	<p>Inggit : “Kenapa pak Arya mau ngelakuin ini?”</p> <p>Arya : “Kalau kamu punya alasan untuk menolak perjodohan ini, saya juga punya alasan untuk menerimanya”</p>
<p>Gambar 3</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 09:05</p> 	<p>Arya : “Tristan dilarang datang ke rumah ini, tidak ada satupun laki-laki yang berhak masuk ataupun datang ke rumah ini. Ingat! Kita berada dalam ikatan perkawinan yang sah. Pahami ya! Jadi, siapapun laki-laki tidak boleh datang ke rumah ini”</p>

Tabel 3.7 *Scene* “Keberanian Moral”

## a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.7 Tristan menolak permintaan Inggit untuk menemui orang tuanya karena Tristan sendiri belum yakin. Pada gambar

2 tabel 3.7 Arya menerima perjodohan karena mempunyai alasan. Pada gambar 3 tabel 3.7 Arya melarang Inggit untuk menemui Tristan dan tidak mengizinkan laki-laki selain dirinya masuk ke rumah.

b. Makna Konotasi

Untuk makna konotasi yang menunjukkan keberanian moral terdapat pada gambar 1 tabel 3.7 dengan dialog “.... Aku bukannya ga mau, tapi aku ga bisa ngasih harapan palsu ke bapak kamu nggit. Dan aku ga bisa datang kesana untuk meyakinkan bapak kamu padahal aku sendiri belum yakin. Aku belum siap nggit”. Dialog ini memperlihatkan sikap Tristan yang teguh atas pendiriannya agar tidak memberi harapan palsu kepada ayah Inggit meskipun sikapnya akan menimbulkan konflik dengan Inggit.

Selanjutnya makna konotasi ditunjukkan pada gambar 2 tabel 3.7 dengan dialog “Kalau kamu punya alasan untuk menolak perjodohan ini, saya juga punya alasan untuk menerimanya”. Dialog tersebut menunjukkan bahwa Arya berpegang teguh pada pendiriannya sejak awal untuk menerima perjodohan tersebut, meskipun Inggit tidak sependapat dengannya. Makna konotasi selanjutnya terdapat pada gambar 3 tabel 3.7 dengan dialog “.... Tidak ada satupun laki-laki yang berhak masuk ataupun datang ke rumah ini”. Pada dialog ini Arya menyampaikan dengan tegas pendiriannya kepada Inggit.

## c. Mitos

Sikap berani dan yakin pada diri sendiri meskipun bertentangan bahkan mendapat penolakan dari orang lain adalah tindakan keberanian moral yang harus dipertahankan tanpa melanggar norma-norma yang ada sekalipun dalam hubungan suami istri.

## 6. Kerendahan Hati

Rendah hati merupakan sikap terpuji, karena dengan bersikap rendah hati kita menyadari keterbatasan yang ada dalam diri masing-masing sehingga tidak terlena dengan sikap menyombongkan dan melebihkan diri sendiri.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
<p data-bbox="391 1115 518 1149">Gambar 1</p> <p data-bbox="391 1189 534 1223">Episode : 1</p> <p data-bbox="391 1263 593 1296">Durasi : 32:45</p> 	<p data-bbox="890 1115 1125 1149">Inggit : (menjerit)</p> <p data-bbox="890 1189 1189 1223">Arya : “Kenapa sih?”</p> <p data-bbox="890 1263 1356 1440">Inggit : “Bisa ga sih ganti bajunya di luar kek, atau kamar mandi kek!”</p> <p data-bbox="890 1480 1356 1809">Arya : “Ya emang saya ngapain? Kan saya udah bilang, saya tidak akan menyentuh kamu kalau kamu ga izinin. Udah tenang aja”</p>

<p>Gambar 2</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 12:30</p> 	<p>Arya pura-pura tidur setelah melihat Inggit diantar pulang oleh Tristan</p>
<p>Gambar 3</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 28:39</p> 	<p>Arya : “Sekarang kamu yang nentuin foto ini boleh dipajang dimana , saya ikut aja”</p> <p>Inggit : “Ya memang kalau paling aman si (menunjuk kamar mandi)”</p>
<p>Gambar 4</p> <p>Episode : 2</p> <p>Durasi : 13:17</p> 	<p>Inggit : “Ya cocok ga sih, kitakan bukan suami istri beneran! Pas jadinya! Bakwan bohongan buat suami bohongan!”</p> <p>Arya : “Kalau seandainya saya Tristan, kira-kira sikap kamu akan seperti ini ga”</p>

	<p>Inggit : “Udah taukan ya jawabannya. Ga usah banding-badingin sama Trisatan!”</p>
<p>Gambar 5</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 02:30</p> 	<p>Arya : “Ada satu hal yang saya minta”</p> <p>Inggit : “Apalagi?”</p> <p>Arya : “Saya mau minta maaf, atas penilaian saya sama makanan kamu. Jadi bagaimanapun, kamu udah berusaha masak. Saya yang salah, ekspektasi saya sama kamu terlalu tinggi. Maaf ya”</p>
<p>Gambar 6</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 16:32</p> 	<p>Ayah Inggit: “Kalau kalian ini semakin lama semakin rukun, insyaallah bapak disini ya semakin lama semakin sehat-sehat saja”</p>

	<p>Inggit : “Seneng banget kalau bapak sehat, bapak harus sehat terus dong. Kitakan rukun rukun aja”</p>
<p>Gambar 7</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 17:50</p> 	<p>Ibu Inggit: “Ndok, bener kamu gapapa? Ibu ga tenang ndok. Setiap hari kepikiran kamu sama nak arya”</p> <p>Inggit : “Iya gapapa kok bu. Kan tadi ibu lihat sendiri di video call. Inggit gapapa sama mas Arya, kalau ada apa-apa nanti Inggit cerita. Tapi sekarang ga ada apa-apa bu, emang lagi baik-baik aja sama mas Arya”</p>
<p>Gambar 8</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 21:48</p>	<p>Inggit : “Mas kok malah ngeledek ya? Saya tau mungkin perasaan saya tuh receh</p>



buat mas! Mas tuh ga akan pernah ngerti karena mas tuh ga punya hati!”

Arya : “Kok marah-marah, jangan marah dong, ya maksud saya daripada kamu nungguin balon di balkon. Belum tentu ada juga yaudah, habis itukan bisa langsung belajar. Kita mulai lagi kuliah online nya, harus tau prioritas dong. Tetep lah biar bagaimanapun prioritasnya adalah pendidikan bukan perasaan. Gitu lo, kamu mau dapat nilai c lagi? Engga kan?”

Gambar 9

Episode : 3

Durasi : 26:14

Adegan tanpa dialog, Arya melihat

Tristan menelfon Inggit dan melihat

Inggit menerima telfon dari Tristan.

	
<p>Gambar 10</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 30:00</p> 	<p>Adegan tanpa dialog, Arya melihat Inggit menemui Tristan di depan rumahnya</p>

Tabel 3.8 Scene “Kerendahan Hati”

a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.8 Arya menjaga jarak sebelum diizinkan Inggit. Pada gambar 2 tabel 3.8 Arya pura-pura tertidur setelah melihat Inggit bersama dengan Tristan. Pada gambar 3 tabel 3.8 Arya mengikuti kemauan Inggit untuk memasang foto di kamar mandi. . Pada gambar 4 tabel 3.8 Inggit membentak Arya dan Arya bertanya kepada Inggit jika dia Tristan apakah sikap Inggit akan sama. Pada gambar 5 tabel 3.8 Arya mengintip melalui jendela Tristan menghampiri Inggit.

Pada gambar 6 tabel 3.8 Arya meminta maaf atas sikapnya. Pada gambar 7 tabel 3.8 Arya dan Inggit mesra saat ditelfon orang tua Inggit. Pada gambar 8 tabel 3.8 Inggit meyakinkan ibunya bahwa hubungan dia

dan Arya baik-baik saja. Pada episode 9 tabel 3.8 Arya memberi Inggit balon daripada mneunggu yang belum pasti dan menyuruhnya masuk untuk melaksanakan perkuliahan online. Pada episode 10 tabel 3.8 Arya melihat handphone Inggit ada telfon dari Tristan dan melihat Inggit menerima telfon tersebut. Pada gambar 11 tabel 3.8 Arya kembali menginitp melihat Tristan menemui Inggit di depan rumahnya.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang megandung pesan moral kerendahan hati terdapat pada gambar 1 tabel 3.8 dengan dialog “... Kan saya udah bilang, saya tidak akan menyentuh kamu kalau kamu ga izinin. Udah tenang aja”. Pada dialog tersebut terlihat Arya menghormati Inggit untuk tidak menyentuhnya jika tidak diizinkan olehnya meskipun Arya merupakan suami Inggit. Makna konotasi berikutnya terlihat pada gambar 2 tabel 3.8 adegan tanpa dialog yang memperlihatkan Arya berpura-pura tidur meskipun merasa marah setelah melihat Inggit pulang diantar oleh Tristan agar tidak menimbulkan konflik.

Selanjutnya makna konotasi dapat dilihat pada gambar 3 tabel 3.8 dengan dialog “Sekarang kamu yang nentuin foto ini boleh dipajang dimana, saya ikut aja”. Pada dialog tersebut terlihat Arya memberikan kebebasan pada Inggit untuk menentukan keputusan yang kemudian akan dilaksanakannya. Makna konotasi juga dapat dilihat pada gambar 4 tabel 3.8 dengan dialog “Kalau seandainya saya Tristan, kira-kira sikap kamu akan seperti ini ga”. Pada dialog ini Arya merasa marah karena sikap Inggit

kepadanya dan tetap tenang mengendalikan amarahnya tanpa emosi dengan menanyai istrinya jika dia Tristan akan sikap istrinya tetap seperti itu.

Makna konotasi berikutnya pada gambar 5 tabel 3.8 “Saya mau minta maaf, atas penilaian saya sama makanan kamu”. Pada dialog ini Arya memulai pembicaraan dan meminta maaf kepada Inggit karena penilainnya terhadap masakannya sehingga membuat sakit hati dan menjadikan Inggit marah. Makna konotasi yang menunjukkan kerendahan hati juga terlihat pada gambar 6 tabel 3.8 dengan dialog “.... Kitakan rukun rukun aja”. Pada dialog ini Inggit dan Arya bersikap rukun dan harmonis saat melakukan *video call* dengan orang tua Inggit, agar orang tuanya tidak khawatir tentang hubungan mereka.

Berikutnya makna konotasi ditunjukkan pada gambar 7 tabel 3.8 dengan dialog “.... Inggit gapapa sama mas Arya, kalau ada apa-apa nanti Inggit cerita”. Pada dialog ini Inggit meyakinkan ibunya yang kembali menelfonnya bahwa hubungan mereka baik-baik saja dan menutupi permasalahan rumah tangganya. Makna konotasi lainnya juga ditunjukkan pada gambar 8 tabel 3.8 dengan dialog “Kok marah-marah, jangan marah dong, ya maksud saya daripada kamu nungguin balon di balkon”. Dialog ini menunjukkan sikap Arya yang sabar dan menahan emosinya setelah dibentak oleh Inggit dan tetap memberikan Inggit pengertian dan *support* untuk menghiburnya yang sedang sedih.

Makna konotasi berikutnya ditunjukkan pada gambar 9 tabel 3.8 adegan tanpa dialog yang memperlihatkan Arya yang terdiam melihat dan mendengar Inggit menerima telfon dari Tristan tanpa menegurnya. Makna konotasi terakhir yang menunjukkan kerendahan hati terletak pada gambar 10 tabel 3.8 adegan tanpa dialog yang memperlihatkan Arya yang melihat Inggit menemui Tristan di depan rumahnya. Arya memilih untuk tetap sabra dan melihatnya dari balik jendela tanpa menegur istrinya.

c. Mitos

Bersikap menerima tanpa menyombongkan diri sendiri merupakan sikap rendah hati. Dimana mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi agar tidak menimbulkan konflik yang lebih besar lagi kedepannya tanpa merendahkan diri.

7. Kritis

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang adalah berpikir kritis. Dengan berpikir kritis menjadikan seseorang berpikir logis dan sistematis dalam membuat keputusan dan menyelesaikan permasalahan.

Visual Gambar (adegan)	Dialog
Gambar 1 Episode : 2 Durasi : 05:40	Inggit : (membanting pintu)  Arya : “Banting pintu dihadapan suami itu ga sopan, bukan perilaku istri yang baik”  Inggit : “Bodoamat!”



Gambar 2

Episode : 2

Durasi : 25:57



Inggit : “Saya mikiri mas loh!”

Arya : “Wah terimakasih saya dipikirin. Tapi saya ga perlu dipikirin kamu, mendingan kamu pikirin bapak ibu. Gak kepikir ya? Pasti engga. Egois! Coba deh pikirin bapak ibu kamu. Kalau kamu *traveling*, pergi ke bapak ibu pulang. Diperjalanan kita ga pernah tau apa yang terjadi, bisa aja kmau jadi *carier*, dan mereka inikan usia-usia yang udah rentan kena covid masa kamu ga pikirin. Jangan kaya anak kecil dong.”

<p>Gambar 3</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 15:00</p> 	<p>Arya : “Saya rasa, keputusan pacar kamu itu tepat. Untuk lebih mementingkan karir pendidikan. Karena pendidikan bagaimanapun penting, jangan ngurusin roman picisan”</p> <p>Inggit : “Apa-apaan ya? Enak aja bilang hubungan saya Cuma roman picisan!”</p>
<p>Gambar 4</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 31:53</p> 	<p>Inggit : “Ngapain sih mas Arya ngadu ke satpam, kan saya malu!”</p> <p>Arya : “Saya melakukan ini semua buat kesehatan kita bersama. Yang tinggal bareng kan kita”</p>

Tabel 3.9 Scene “Kritis”

## a. Makna Denotasi

Pada gambar 1 tabel 3.9 Arya menasehati Inggit agar tidak membanting pintu di hadapan suami. Pada gambar 2 tabel 3.9 Arya menasehati Inggit untuk tidak bepergian karena kondisi covid yang masih tinggi agar tidak membahayakan orang terdekat. Pada gambar 3 tabel 3.9

Arya membenarkan pilihan Tristan untuk lebih mementingkan pendidikan. Pada gambar 4 tabel 3.9 Arya melaporkan ke satpam saat Inggit dan Tristan yang sedang bertemu di depan rumahnya agar mereka tidak berinteraksi lama.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terkandung pada gambar 1 tabel 3.9 terlihat pada dialog “Banting pintu dihadapan suami itu ga sopan, bukan perilaku istri yang baik”. Pada adegan ini Arya memberikan nasihat kepada Inggit atas sikapnya yang tidak sopan. Selanjutnya makna konotasi yang terdapat sikap kritis ditunjukkan pada gambar 2 tabel 3.9 dengan dialog “.... Mereka inikan usia-usia yang udah rentan kena covid masa kamu ga pikirin”. Pada dialog ini menggambarkan sikap kritis Arya terhadap sikap Inggit yang gegabah dalam membuat keputusan.

Untuk gambar 3 tabel 3.9 dengan dialog “.... Karena pendidikan bagaimanapun penting”. Pada dialog ini Arya memberikan pengertian kepada Inggit mengenai keputusan Tristan yang lebih mementingkan pendidikannya. Makna konotasi pada gambar 4 tabel 3.9 ditunjukkan pada dialog “Saya melakukan ini semua buat kesehatan kita bersama. Yang tinggal bareng kan kita”. Pada dialog tersebut menunjukkan sikap Arya yang kritis terhadap kesehatan mereka.

c. Mitos

Bertindak dan memberikan koreksi atau saran yang dapat memberikan manfaat positif dengan tujuan memperbaiki bersama tanpa

melanggar norma merupakan bentuk sikap kritis. Dengan begitu tidak ada yang dirugikan satu sama lain karena memiliki tujuan demi kebaikan bersama.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Pembahasan

Dari penyajian data yang disajikan penulis menemukan 29 *scene* yang terdapat pesan moral beserta makna denotasi, konotasi dan mitos pada film web series *My Lecturer My Husband* episode 1-3, yang dianalisis dengan analisis semiotika Roland Barthes. Pesan moral yang ditemukan yaitu kejujuran, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan bersikap kritis. Berikut pembahasan dari masing-masing pesan moral yang ditemukan.

Kejujuran atau bersikap jujur merupakan perilaku mengungkapkan kebenaran sesuai dengan kenyataan. Jujur dalam konteks hubungan antar pasangan merupakan perilaku moral yang baik dan penting demi menghindari kebohongan kedepannya. Tanda pesan moral dalam bentuk kejujuran pada film ini dapat terlihat pada episode 1 durasi 22:55. Pada adegan tersebut memperlihatkan bentuk kejujuran Inggit kepada ayahnya yang ingin menjodohkannya dan dijawab Inggit bahwa dia sudah mempunyai pacar. Bentuk kejujuran juga terdapat pada episode 2 durasi 31:39. Dimana Arya tersedak dan mengatakan jika bakwan masakan Inggit rasanya sangat asin dan bentuknya juga kurang sempurna.

Dalam Islam sendiri kejujuran sangat dijunjung tinggi, karena jujur merupakan salah satu dari sifat Nabi Muhammad SAW. Di dalam Al-Qur'an

terdapat beberapa surat yang menjelaskan mengenai sifat jujur salah satunya Qs. Al-Ahzab Ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar*” (Qs. Al-Ahzab: 70)

Tanda pesan moral selanjutnya yaitu menjadi diri sendiri, dimana sikap atau tindakan yang diambil sesuai dengan keyakinan sendiri tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Menjadi diri sendiri sangatlah penting karena dengan begitu seseorang mempunyai pendirian akan dirinya sendiri baik itu pada rekan kerja, teman, keluarga maupun pasangan selama berkeyakinan pada kebenaran tanpa melanggar norma yang ada.

Tanda pesan moral dalam bentuk menjadi diri sendiri pada film ini terdapat pada episode 2 durasi 16:32. Pada adegan tersebut, memperlihatkan Arya yang menegur Inggit karena dia pulang larut malam dan mendapatkan bantahan dari Inggit dengan marah. Disini terlihat sifat Inggit yang kekanak-kanakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pesan moral menjadi diri sendiri selanjutnya terlihat pada episode 2 durasi 16:55, dimana Arya memberi nasihat kepada Inggit untuk mengingat waktu ketika keluar rumah dan menegaskan bahwa di rumah Inggit merupakan istri Arya meskipun di kampus mereka hanya sebatas dosen dan mahasiswa. Dimana sikap tersebut memperlihatkan sifat Arya yang tegas dan bijaksana pada istrinya.

Di dalam Islam, menjadi diri sendiri merupakan kodrat atau fitrah manusia sejak lahir dan bentuk dari keteguhan dalam agama yang

menjadikannya sangatlah penting. Di dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang menjelaskan mengenai menjadi diri sendiri atau manusia sesuai dengan fitrahnya yaitu pada Qs. Ar-Rum ayat 30, yang berbunyi:

لَا النَّاسُ أَحْتَرُّوْا وَلَكِنَّ الْفِطْرَةَ الَّتِي كَرَّمَ اللهُ لِحَلْقِ تَبْدِيْلِ لَا ۚ عَلَيَّهَا النَّاسُ فِطْرَ الَّذِي اللهُ فَطَّرَتْ ۚ حَنِيفًا لِلدِّيْنِ وَجْهًا فَآفِمْ  
يَعْلَمُوْنَ

Artinya: *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”* (Qs. Ar-Rum: 30)

Bertanggung jawab merupakan sikap menanggung segala bentuk resiko dari keputusan yang diambil dan perbuatan yang telah dilakukan. Sikap ini sangatlah penting dikarenakan dapat membawa pengaruh besar baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam kehidupan rumah tangga bertanggung jawab mengambil posisi yang sangat penting dimana suami dan istri harus tau mana saja tanggung jawabnya agar tidak terjadi permasalahan dan menjadi keluarga yang harmonis kedepannya.

Pada film ini terdapat 4 tanda pesan moral tanggung jawab yaitu pada episode 1 durasi 30:49. Pada adegan tersebut terlihat prosesi pernikahan antara Arya dan Inggit yang merupakan bentuk tanggung jawab Arya karena menerima perjodohan dari orang tua Inggit. Pada episode 2 durasi 12:05, terlihat Inggit menghindar dari Tristan saat akan dicium keningnya karena Inggit menyadari bahwa dirinya sudah menikah. Begitu juga pada episode 3 durasi 01:05, Tristan

ingin masuk ke rumah Inggit akan tetapi Inggit memintanya untuk pulang saja dengan alasan kondisi covid masih besar pada saat itu. Pada adegan berikutnya yaitu episode 3 durasi 23:53, sebagai seorang dosen Arya tetap mengajar secara online di rumahnya meskipun kondisi saat itu kasus covid masih tinggi dan memberi tugas hukuman untuk mahasiswa yang telat mengikuti perkuliahannya.

Terakhir pada episode 3 durasi 25:02 terlihat Inggit yang sedang serius mengerjakan tugas hukuman yang diberikan oleh Arya karena telat mengikuti perkuliahan online. Tolok ukur sikap dan perilaku seseorang dapat dilihat dari tanggung jawabnya, karena segala sesuatu akan berjalan baik dengan semsetinya jika melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Bahkan dalam islam terdapat beberapa surat yang menjelaskan tentang sikap tanggung jawab salah satunya pada Qs. Al-Mudatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: *“tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*

(Qs. Al-Mudatsir: 38)

Tanda pesan moral selanjutnya yaitu kemandirian. Kemandirian dapat diartikan sikap seseorang yang mempunyai pendirian dan tidak beragantung pada orang lain, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam rumah tangga sehingga bisa mengandalkan dirinya sendiri. Pada film ini terdapat beberapa adegan yang menggambarkan tentang sikap kemandirian. Pertama, pada episode 2 durasi 14:30 dimana Arya memasak dan menyiapkan sarapan untuk Inggit sebelum berangkat bekerja saat Inggit sedang tidur. Selanjutnya pada episode 3 durasi 28:46, sama seperti sebelumnya, Arya memasak dan

menyiapkan sarapan dengan menu kesukaan Inggit dan membangunkan Inggit yang sedang tidur untuk makan.

Dalam Islam kemandirian merupakan anjuran dari Rasulullah SAW, karena orang yang mandiri tidak memiliki hutang budi kepada siapapun. Bersikap mandiri bukan berarti tidak membutuhkan bantuan orang lain, akan tetapi untuk tidak berharap kepada makhluk. Jika menginginkan suatu perubahan maka mulailah dari sendiri, hal ini seperti yang dijelaskan pada Qs. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

اللَّهُ أَرَادَ إِذْآآَ ۖ بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ بَعُودٌ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا ۗ اللَّهُ أَمْرٌ ۖ مِنْ يَحْفَظُونَهُ، خَلْفِهِ، وَمَنْ يَدِيهِ بَيْنَ مَنْ مَعْقِبَتِ لَهُ،  
وَالِ مِنْ دُونِهِ، مِّنْ لَهُمْ وَمَا ۖ لَهُ، مَرَدًّا فَلَا سُوءًا يَفْعُولُ

Artinya: *“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”* (Qs. Ar-Ra'd: 11)

Keberanian moral merupakan pesan moral selanjutnya yang berupa tindakan berani mempertahankan keyakinan tanpa melanggar norma yang ada meskipun beresiko menimbulkan pertentangan. Keberanian moral sangat penting dilakukan khususnya dilingkup rumah tangga, karena dengan begitu suami dan istri berani mengutarakan pendapat demi kebaikan bersama.

Pada film ini terdapat beberapa adegan mengenai keberanian moral, seperti pada episode 1 durasi 25:05 dimana Tristan menolak permintaan Inggit untuk menemui kedua orang tuanya karena dia masih ragu dan tidak ingin memberi harapan palsu kepada orang tua Inggit. Pada adegan selanjutnya yaitu episode 1 durasi 30:39 saat pertama kali Inggit dan Arya dipertemukan, Inggit bertanya mengapa Arya mau menerima perjodohan tersebut dan Arya dengan tegas menjawab bahwa dia mempunyai alasan mengapa menerimanya seperti Inggit yang mempunyai alasan untuk menolaknya. Selanjutnya pada episode 3 durasi 09:05, Arya melarang Inggit untuk bertemu kepada Tristan dan melarang laki-laki selain dirinya masuk ke dalam rumah mereka karena mereka suami istri dan Arya berhak atas itu.

Keberanian dalam Islam disebut syaja'ah, keberanian disini yaitu keberanian dalam mengungkap kebenaran. Nabi Muhammad SAW, sendiri menjadi panutan utama dalam hal ini, karena beliau selalu menegakkan keberanian meski dicela dan dihina bahkan disakiti kaum Quraisy. Beliau tetap berpegang teguh pada kebenaran dan mempertahankannya tanpa takut terhadap resiko yang akan terjadi.

Pesan moral selanjutnya yaitu kerendahan hati. Rendah hati merupakan sikap menyadari akan keterbatasan kemampuan diri. Rendah hati berbeda dengan mengalah, rendah hati lebih condong ke sikap menerima demi kebaikan bersama karena menyadari keterbatasan dan agar terhindar dari sikap sombong. Pada film ini terdapat banyak adegan yang mengandung tanda pesan moral kerendahan hati. Pertama, pada episode 1 durasi 32:45 Arya beganti pakaian di

dalam kamar dan Inggit menjerit untuk berganti baju di luar karena takut. Arya pun menjelaskan bahwa dia tidak akan berbuat apapun kecuali sudah diizinkan oleh Inggit. Selanjutnya pada episode 2 durasi 12:30, terlihat Arya yang pura-pura tertidur setelah melihat Inggit pulang bersama Tristan. Pada episode 2 durasi 28:39, karena perdebatan mengenai pemasangan foto pernikahan, Arya meminta Inggit untuk menentukan dimana foto itu akan dipasang dia akan mengikutinya.

Pada episode 2 durasi 13:17, Inggit berbicara dengan nada tinggi kepada Arya sehingga membuat Arya terdiam sejenak dan bertanya jika dia Tristan apakah perilakunya akan tetap sama. Pada episode 3 durasi 02:30 Arya meminta maaf kepada Inggit karena sikapnya dan meminta maaf karena berekspektasi terlalu tinggi terhadap Inggit. Adegan selanjutnya yaitu pada episode 3 durasi 16:32 saat orang tua Inggit melakukan video call, Inggit dan Arya berpura-pura romantis dan ruku agar mereka tidak khawatir. Kemudian pada episode 3 durasi 17:50 ibu Inggit mentelfon untuk memastikan kembali apakah Inggit baik-baik saja, dan Inggit menjawab bahwa dia baik-baik saja dan akan menghubungi jika terjadi sesuatu. Pada episode 3 durasi 26:14, Arya melihat panggilan masuk di *handphone* Inggit dari Tristan dan pura-pura tidak melihatnya ketika Inggit bangun. Terakhir, pada episode 3 durasi 30:00 terlihat Arya yang sedang mengintip dari jendela melihat Tristan datang dan menemui Inggit di depan rumah.

Sikap rendah hati dalam Islam disebut sikap *tawadhu'*, dengan memiliki sikap ini seseorang sadar akan keterbatasan kemampuannya sehingga

tidak merasa lebih baik daripada orang lain dan terhindar dari sifat sombong. Terdapat beberapa ayat di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sikap rendah hati, salah satunya yaitu Qs. Asy-Syu'ara' ayat 215 yang berbunyi:

الْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَتْبَعَكَ لِمَنْ جَنَّاكَ وَأُخْفِضُ

Artinya: “*dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu,*

*Yaitu orang-orang yang beriman*” (Qs. Asy-Syu'ara': 215)

Tanda pesan moral yang terakhir yaitu bersikap kritis. Sikap ini merupakan tindakan guna mengoreksi dan memberikan saran terhadap sesuatu yang kurang sesuai tanpa melanggar norma yang ada. Pada film ini terdapat beberapa adegan yang mengandung tanda pesan moral bersikap kritis. Pada episode 2 durasi 05:40, Arya menasehati Inggit untuk tidak membanting pintu dihadapan suami, karena tindakan tersebut tidak sopan dan bukan perilaku istri yang baik. Selanjutnya pada episode 2 durasi 17:15, Arya meminta Inggit untuk menghubungi jika pulang malam karena dia suaminya jadi berhak tau dan khawatir. Terakhir, pada episode 2 durasi 25:57 Arya meminta Inggit untuk tidak bepergian terlebih dahulu karena kasus covid yang masih besar. Arya juga meminta Inggit untuk tidak bersikap egois dan memikirkan orang tuanya yang sudah tua, jika dia bepergian bisa saja menularkan virus ke orang tuanya yang rentan.

Bersikap kritis dalam Islam disebut juga dengan *tafakur*. Perbedaan manusia dengan makhluk lainnya juga dalam berpikir, dengan berpikir seseorang akan mencapai berbagai manfaat, kebaikan dan kemajuan. Al-Qur'an juga

menjelaskan mengenai bersikap kritis yaitu pada Qs. Ali Imran ayat 190-191, yang berbunyi:

جُنُوبِهِمْ وَعَلَىٰ وَفُعُودًا قِيمًا اللَّهُ يَذْكُرُونَ الَّذِينَ الْأَلْبَابِ الْأُولَىٰ لَءَايَاتِ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفِ وَالْأَرْضِ السَّمُوتِ خَلْقِ فِي إِنَّ

النَّارِ عَذَابَ فَقِنَا سُبْحَانَكَ بَطْلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَبَّنَا وَالْأَرْضِ السَّمُوتِ خَلْقِ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka"* (Qs. Ali Imran: 190-191).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian berdasarkan analisis semiotika Roland barthes, web series “*My Lecturer My Husband* episode 1-3” yang dikaji dari menemukan tanda-tanda dan mengidentifikasi pesan moral yang ada pada setiap *scene* . Maka dapat disimpulkan terdapat tujuh pesan moral yang terkandung dalam web series “*My Lecturer My Husband* episode 1-3” sebagai berikut:

1. Kejujuran
2. Menjadi diri sendiri
3. Bertanggung jawab
4. Kemandirian
5. Keberanian moral
6. Kerendahan hati
7. Kritis

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap web series “*My Lecturer My Husband* episode 1-3” dengan berbagai langkah penarikan kesimpulan bahwa terdapat tujuh pesan moral yang terkandung pada film tersebut. Maka peneliti bisa memberikan beberapa saran yang semoga dapat memberikan manfaat kepada khalayak luas.

1. Bagi para pihak produksi web film, diharapkan dapat memperbanyak karya yang mengandung pesan moral keislaman. Agar sebuah film tidak hanya

menjadi suatu hiburan semata, melainkan dapat menjadi pembelajaran yang dapat mempengaruhi perilaku dan memberikan contoh penontonnya.

2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengambil nilai positif dalam film tersebut dan dapat memilah tontonan yang baik atau buruk
3. Kepada akademisi, peneliti berharap kedepannya film web series bisa dijadikan penelitian selanjutnya dengan mengkaji lebih dalam aspek-aspek yang terkandung dalam sebuah film web series, baik secara teori maupun nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifanto, S. 2011. *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018),
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Daniel Sudarto. Adreson, Jhony Senduk, Max Rembang. 2015. "Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini", Jurnal Acta Diurna, Vol. 4 No. 1. Oktober.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, Jhon. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2012. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi Weisarkurnai. Bagus. 2020 "*Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*
- Jannah, Nurathari, Yaya, dan Aang Ridwan. 2020. "*Web Series Sebagai Media Dakwah*". Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati. Vol. 5 No. 1, Maret.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2014. *Teori Komunifikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rosdakrya.
- Nurhidayah, Dewi. 2017. "*Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*". Jurnal Online Kinesik Universitas Tandulako. Palu. Vol. 4 No. 1, Oktober.
- Nurhidayah, Jannah. 2017. "*Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*". Jurnal Online Kinesik Universitas Tandulako. Vol. 4 No. 1, April.
- Nurudin. 2017. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Panuju, Panut, dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Puspita, Yesi. 2015. *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*. Jurnal Pekommas. Vol. 18 No. 3.
- River s, William L, dkk. 2004. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarto, Anderson Daniel, Jhony Senduk, Max Rembang. 2015. "*Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*". Jurnal Acta Diurna. Vol. 4 No. 1. Oktober
- Suseno, Frans Magniz. 2007. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Moral*. Yogyakarta: Karnisius.

Weisarkurnai, Bagus Fahmi. 2017. "*Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy*

*Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*".

Jurnal FISIP Universitas Riau. Vol. 4 No. 1, Februari.

Zamroni, Muhammad. *Filsafat Komunikasi*. 2009. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/17/115552466/sinopsis-my-lecturer->

[my-husband-drama-pernikahan-dosen-dan-mahasiswa?page=all#](https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/17/115552466/sinopsis-my-lecturer-my-husband-drama-pernikahan-dosen-dan-mahasiswa?page=all#) ,

diakses pada Senin, 15 Maret 2021, pukul 10:00 WIB.

<https://industri.kontan.co.id/news/md-pictures-film-bakal-rilis-my-lecturer-my->

[husband-season-2](https://industri.kontan.co.id/news/md-pictures-film-bakal-rilis-my-lecturer-my-husband-season-2) , diakses pada Sabtu, 31 Juli 2021, pukul 21:00 WIB.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Idenstitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR FADHILLAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Oktober 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Buaran Gg 4 RT/003 RW/004, Kel. Buaran  
Kradenan, Kec. Pekalongan Selatan, Kota  
Pekalongan

### **II. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Bisri  
Nama Ibu : Almh. Zaenab  
Pekerjaan : Buruh  
Agama : Islam  
Alamat : Buaran Gg 4 RT/003 RW/004, Kel. Buaran Kradenan,  
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

### **III. Riwayat Pendidikan**

MSI Hidayatul Athfal	Lulus Tahun 2011
MTS Hidayatul Athfal	Lulus Tahun 2014
SMA N 1 Kedungwuni	Lulus Tahun 2017
UIN K.H. Abdurrahamn Wahid Pekalongan	Lulus tahun 2022

Pekalongan, 30 Desember 2022

Yang Menyatakan

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NUR FADHILLAH

NIM : 3417115

Fakultas/Prodi : FUAD / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM WEB SERIES "MY LECTURER  
MY HUSBAND EPISODE 1-3" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 April 2023



**NUR FADHILLAH**  
**NIM. 3417115**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.